The Effect Of Education Level, Educational Background, Length Of Business On The Quality Of MSME Financial Statements In Medan City: Financial Statement Audit As A Moderating Variable

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kota Medan: Audit Laporan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi

Pretty Lestari Butar - Butar¹, Fadia Maulida², Tetty Tiurma Uli Sipahutar^{3*}, Ria Manurung⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso⁴

ratuhapis.tetty@gmail.com³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of education level, educational background, and length of business on the quality of financial statements of MSMEs in Medan City, and to examine the role of financial statement audit as a moderating variable in the relationship. Data were collected through questionnaires distributed to 110 MSME players in five sub-districts in Medan City. The analysis was conducted using a quantitative approach with purposive sampling data collection techniques using validity and reliability tests, classical assumptions, multiple regression analysis, and moderation regression analysis using the SPSS application. The results showed that the level of education, educational background, and length of business significantly negatively affect the quality of MSME financial statements. On the other hand, financial statement audits proved to have a significant positive impact by moderating the influence of these variables, so as to improve the quality of financial statements. These findings are expected to contribute to the development of strategies to improve the quality of MSME financial statements, especially through the implementation of more comprehensive audits and increasing the accounting capacity of business actors.

Keywords: Financial Statement Audit, Financial Statement Quality, Education Level, Educational Background, Length of Business

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan, serta mengkaji peran audit laporan keuangan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 110 pelaku UMKM di lima kecamatan di Kota Medan. Analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data *purposive sampling* menggunakan uji validitas dan reliabilitas, asumsi klasik, analisis regresi berganda, serta analisis regresi moderasi dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, dan lama usaha secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Di sisi lain, audit laporan keuangan terbukti memberikan dampak positif yang signifikan dengan memoderasi pengaruh variabel-variabel tersebut, sehingga dapat meningkatkan mutu laporan keuangan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM, khususnya melalui penerapan audit yang lebih komprehensif dan peningkatan kapasitas akuntansi pelaku usaha.

Kata Kunci: Audit Laporan Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha.

1. Pendahuluan

Di Indonesia, perekonomian tergantung dari sektor-sektor yang berkontribusi besar terhadap stabilitas ekonomi. Satu di antaranya ialah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

(UMKM), yang berperan penting dengan berkontribusi kepada PDB Indonesia sejumlah 61,07% serta penyerapan 97% tenaga kerja di Indonesia di tahun 2023 berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah. Untuk mempertahankan dan meningkatkan stabilitas ekonomi, sektor ini perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan terus memperkuat daya saing serta efisiensi operasional (Saragih et al., 2023).

Namun, pengembangan UMKM menghadapi sejumlah tantangan, salah satunya adalah kebutuhan modal yang besar. Meskipun lembaga perbankan telah menyediakan berbagai jenis pinjaman, pemberian kredit atau pembiayaan sangat bergantung pada kualitas laporan keuangan yang disusun oleh UMKM (Rini, 2023). Laporan keuangan ialah satu diantara elemen yang begitu penting karena mencerminkan kondisi keuangan suatu usaha dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan (Anggraeni et al., 2021). Selain berguna untuk pengambilan keputusan internal, laporan keuangan yang memiliki kualitas sebagai salah satu syarat utama bagi UMKM untuk memperoleh akses pembiayaan atau kredit.

Penelitian (Rahmadani et al., 2022) mengungkapkan bahwasannya kualitas laporan keuangan mendapat pengaruh dari berbagai faktor, di antaranya tingkat pendidikan, latar belakang akademis, dan lama beroperasinya usaha. Temuan sejalan ditemukan (Lestari et al., 2023), memperlihatkan terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan dan kualitas laporan keuangan. Di sisi lain, (Fadya et al., 2023) menegaskan bahwa pelaksanaan audit yang efektif dapat meningkatkan transparansi serta akurasi laporan keuangan. Meskipun demikian, hasil penelitian terkait pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang akademis, serta lama usaha pada kualitas laporan keuangan belum sepenuhnya konsisten. (Rahmadani et al., 2022) mencatat adanya korelasi positif antara ketiga faktor tersebut dengan kualitas laporan keuangan, sementara (Afifah et al., 2022) tidak menemukan pengaruh signifikan dari faktor-faktor tersebut.

Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya melakukan penelitian lebih lanjut, terutama yang berfokus pada UMKM di Kota Medan dan memanfaatkan audit laporan keuangan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh (Sundari et al., 2020), tercatat sekitar 242.890 UMKM di Medan. Namun, sebagian besar dari mereka menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang baik, yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan, keterbatasan pemahaman mengenai pelaporan keuangan, serta terbatasnya sosialisasi dan dukungan dari pemerintah.

Dengan demikian, pelaksanaan audit laporan keuangan diharapkan bisa memperkuat akurasi dan transparansi dalam penyusunan laporan, khususnya bagi UMKM yang terbatas dalam hal pelatihan dan pengalaman berbisnis. Maka demikian, penelitian ini memiliki tujuan dalam menganalisis bagaimana jenjang pendidikan, jurusan pendidikan, serta durasi usaha memengaruhi laporan keuangan UMKM yang berkualitas di Kota Medan, audit laporan keuangan sebagai variabel moderasi.

2. Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari seluruh transaksi akuntansi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan dan akurasi informasi keuangan (Dita, 2020). Bagi UMKM, laporan keuangan memiliki peran yang sangat krusial karena menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan serta kinerja usaha. Informasi yang dihasilkan dari laporan ini memungkinkan para pengusaha untuk menilai tingkat profitabilitas bisnis mereka, mengidentifikasi produk atau layanan yang memberikan keuntungan terbesar, serta merumuskan strategi keberlanjutan usaha secara lebih efektif (Hamka et al., 2023).

Bagi pelaku UMKM, keberadaan laporan keuangan yang tersusun dengan baik menjadi aspek penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan

keuangan, optimalisasi profitabilitas, serta perencanaan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tingkat pendidikan merujuk pada pencapaian dalam pendidikan formal yang diakui oleh pemerintah (Dedi, 2018 dalam Lestari et al., 2023). Peningkatan tingkat pendidikan seseorang berhubungan langsung dengan pemahaman yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan. Pelaku usaha dengan tingkatan pendidikan yang lebih tinggi umumnya bisa membuat laporan keuangan yang lebih akurat, sehingga bisa menguatkan transparansi serta akuntabilitas. Selain itu, pendidikan yang memadai juga memiliki peranan berarti untuk meningkatkan kinerja serta daya saing UMKM (Arisandi et al., 2022).

Berdasarkan hal tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan kinerja perusahaan, yang pada gilirannya mendorong UMKM agar mengeluarkan hasil laporan keuangan yang lebih memiliki kualitas.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Latar belakang ini ialah jurusan terakhir yang ditempuh, baik akuntansi maupun non-akuntansi (Putri, 2017 dalam Erawati et al., 2023). Pendidikan formal yang baik membantu menyusun laporan keuangan akurat. Pengusaha yang mempunyai latar belakang akuntansi bisa lebih memahami konsep akuntansi dan menghasilkan laporan transparan. Ini meningkatkan pengambilan keputusan dan kualitas laporan keuangan UMKM (Rika et al., 2022). Latar belakang pendidikan akuntansi meningkatkan kapasitas menyusun laporan keuangan yang akurat sehingga meningkatkan mutu laporan keuangan UMKM.

Pengaruh Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Lama usaha merujuk pada durasi waktu yang telah dijalani oleh seorang pengusaha dalam mengelola usahanya. Semakin lama usaha tersebut beroperasi, semakin baik kualitas yang dapat dicapai (Asmie, 2008 dalam Wirawan et al., 2023). Pengalaman yang diperoleh selama menjalankan usaha memperdalam pemahaman terhadap laporan keuangan. Pengusaha dengan pengalaman yang lebih lama umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip akuntansi, yang mendukung evaluasi kinerja (Erawati et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa durasi operasional usaha berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM. Pengalaman yang diperoleh selama menjalankan usaha memungkinkan pengusaha untuk menyusun laporan keuangan dengan lebih tepat.

Audit Laporan Keuangan Memoderasi Hubungan antara Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, dan Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan berperan dalam meningkatkan keandalan informasi serta membangun kepercayaan bank terhadap pendanaan. Selain itu, audit juga mendorong kesadaran UMKM mengenai pentingnya manajemen risiko dan akses terhadap modal (Satria et al., 2024). Dengan memastikan kepatuhan pada standar akuntansi yang berlaku, audit memberikan rekomendasi untuk memperbaiki sistem pengendalian internal. Hal ini pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan transparansi, serta mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM (Mukoffi et al., 2023).

Hipotesis Penelitian

H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan

H2 : Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan

H3 : Lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan

H4 : Audit laporan keuangan memoderasi hubungan antara tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan

H5 : Audit laporan keuangan memoderasi hubungan antara latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan

H6 : Audit laporan keuangan memoderasi hubungan antara lama usaha dan kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan

3. Metode Penelitian

Model Penelitian ini bersifat kuantitatif, dilaksanakan secara sistematis dengan memanfaatkan analisis statistic. Penelitian ini memanfaatkan kuesioner atau angket, untuk mengumpulkan informasi yang berasal dari responden (Amelia et al., 2023). Peneliti melangsungkan penelitian berikut di Kota Medan, Sumatera Utara. Data yang ditetapkan pada penelitian adalah data yang berasal dari situs resmi Pemerintah Kota Medan yakni <https://portal.pemkomedan.go.id/menu/unit-kerja/kecamatan>.

Populasi dan Sampel

Definisi dari populasi ialah sebagai sekumpulan subjek maupun objek yang mempunyai karakteristik khusus, yang kemudian menjadi dasar dalam melakukan generalisasi (Sugiyono, 2019 dalam Amalia et al., 2023). Populasi penelitian ini berfokus terhadap 5 kecamatan di Kota Medan, Sumatera Utara.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Medan Petisah	25
2	Medan Johor	25
3	Medan Baru	20
4	Medan Maimun	20
5	Medan Polonia	20
Total		110

Di penelitian ini, yang termasuk dari bagian populasi ialah sampel yang memiliki karakteristik khusus (Sugiyono, 2019 dalam Amalia et al., 2023). Untuk memilih responden diterapkan teknik purposive sampling yang dianggap sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan rumus:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{110}{1 + 110 \times (0,05)^2} = 86,27 \text{ atau } 87 \text{ (dibulatkan ke atas)}$$

Teknik Analisa Data

Pengujian Validitas dan Reabilitas

Pengujian Validitas merujuk pada penjabaran dari (Suntoyo, 2016 dalam Amelia, 2023). Adapun dasar penetapan keputusan yaitu jika nilai rhitung < rtabel menunjukkan

instrumen tak valid dan jika nilai r hitung > r tabel menunjukkan instrumen valid. Untuk pengujian Reabilitas merujuk pada penjabaran dari (Suntoyo, 2016 dalam Amelia, 2023). Adapun dasar penetapan keputusan yaitu jika nilai Cronbach's Alpha yang < 0,60 menunjukkan instrumen tersebut tidak reliabel dan Jika nilai Cronbach's Alpha yang > 0,60 menunjukkan instrumen tersebut reliabel.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas

Merujuk pada penjabaran dari (Hamid et al., 2019) acuan pada penetapan keputusan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yakni seperti berikut :

- Apabila sig. Deviation from Linearity kurang dari 0,05 menunjukkan data tidak bersifat linear.
- Apabila sig. Deviation from Linearity lebih dari 0,05 menunjukkan data bersifat linear.

Pengujian Multikolinieritas

Menurut (Hamid et al., 2019) adapun dasar pengambilan keputusan adalah :

- Jika tolerance < 0,10 serta VIF > 10,00 memperlihatkan terdapat multikolinieritas.
- Jika tolerance > 0,10 serta VIF < 10,00 menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.

Pengujian Heterokedastisitas

Merujuk pada penjabaran dari (Hamid et al., 2019) dasar penetapan keputusan uji heterokedastisitas melalui metode Glejser yakni seperti :

- Apabila Sig. < 0,05, demikian ditemukan adanya heteroskedastisitas.
- Apabila Sig. > 0,05, demikian tak ditemukan adanya heteroskedastisitas.

Pengujian Autokorelasi

Menurut (Hamid et al., 2019) adapun dasar pengambilan keputusan adalah:

- Autokorelasi terdeteksi apabila nilai d < dL maupun > 4-dL.
- Tidak ada autokorelasi apabila nilai d ada dalam rentang dU hingga 4-dU.
- Tak ada kesimpulan pasti apabila nilai d ada antara dL dan dU maupun antar 4-dU dan 4-dL.

Pengujian Koefisien Determinasi

Menurut (Hamid et al., 2019) adapun acuan penetapan keputusan yaitu:

- Hasil uji F signifikan: R² dapat digunakan untuk prediksi.
- Hasil uji F tidak signifikan: R² tidak dapat digunakan untuk prediksi.

Pengujian Analisis Regresi Berganda

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 M + \beta_5 (X_1 \times M) + \beta_6 (X_2 \times M) + \beta_7 (X_3 \times M) + \epsilon$$

Y	: Kualitas laporan keuangan UMKM
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen
M	: Audit laporan keuangan
β_4	: Koefisien regresi dari variabel moderasi
$\beta_5, \beta_6, \beta_7$	: Koefisien interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi
ϵ	: error term

Pengujian F

Menurut (Hamid et al., 2019) acuan penetapan keputusannya yaitu:

- Apabila Sig. > 0,05 ataupun Fhitung < Ftabel, hipotesis dinyatakan ditolak, sehingga tak ada pengaruh simultan yang terdeteksi.
- Apabila Sig. < 0,05 ataupun Fhitung > Ftabel, hipotesis dinyatakan diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh simultan.

Pengujian T

Menurut (Hamid et al., 2019) adapun acuan penetapan keputusan yaitu:

- Jika Sig. > 0,05 maupun thitung < pada ttabel, demikian hipotesis ditolak, yang artinya tak terdapat pengaruh yang terdeteksi.
- Jika Sig. < 0,05 maupun thitung > ttabel, demikian hipotesis diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh.

Pengujian MRA

Menurut (Djuniar et al., 2024) adapun dasar penetapan keputusan adalah:

- Apabila (p-value) ≤ 0.05 : Moderasi signifikan, dan variabel moderator memoderasi hubungan antara X dan Y.
- Apabila (p-value) > 0.05 : Moderasi tidak signifikan, dan variabel moderator tidak memoderasi hubungan itu.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Pengujian Validitas serta Reabilitas

Tabel 2. Hasil uji validitas dan reabilitas

Variabel	Status Validitas	Cronbach's Alpha Variabel	Cronbach's Alpha
X1	Valid	0.691552	0.60
X2	Valid	0.665679	0.60
X3	Valid	0.634515	0.60
X4	Valid	0.689527	0.60
Y	Valid	0.820941	0.60

Setelah dilaksanakan uji validitas dan reliabilitas terhadap setiap variabel, hasil yang diperoleh menunjukkan semua pernyataan yang diuji adalah valid, yang berarti memenuhi kriteria validitas. Sementara itu, pada uji reliabilitas, nilai Cronbach's alpha yang > 0,60 memperlihatkan pernyataan yang diterapkan memenuhi standar reliabilitas yang baik. Oleh karena itu, data yang sudah terbukti valid serta reliabel ini dapat diproses lebih lanjut dalam analisis pada tahap penelitian berikutnya.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Pengujian Normalitas

Tabel 3. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.32194395
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.075
	Positive	.049
	Negative	-.075

Kolmogorov-Smirnov Z	.782
Asymp. Sig. (2-tailed)	.573
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Nilai yang didapatkan ialah 0,573, yang > dari 0,05, data yang diuji terdistribusi secara normal.

Hasil Pengujian Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil uji multikolinieritas

Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	Tingkat Pendidikan	.977	1.024
	Latar Belakang Pendidikan	.504	1.984
	Lama Usaha	.443	2.260
	Audit Laporan Keuangan	.483	2.070

Pada uji Glejser, nilai toleransi yang diperoleh untuk X1 (0,977), X2 (0,505), X3 (0,443), dan X4 (0,483) semuanya lebih besar dibandingkan 0,1. Sedangkan, nilai VIF untuk X1 (1,024), X2 (1,984), X3 (2,260), dan X4 (2,070) ada di bawah angka 10. Maka menunjukkan tidak terdapat indikasi multikolinieritas dalam data yang dianalisis.

Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil uji heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	6.661	1.552		4.291	.000	
1	Tingkat Pendidikan	-.009	.031	-.029	-.302	.763
Latar Belakang Pendidikan	-.058	.082	-.093	-.703	.483	
Lama Usaha	-.101	.087	-.163	-1.161	.248	
Audit Laporan Keuangan	-.013	.031	-.059	-.435	.664	

Pada uji heteroskedastisitas, nilai yang diperoleh untuk X1 (0,763), X2 (0,483), X3 (0,248), dan X4 (0,664) semuanya lebih besar dibandingkan 0,05. Maka memperlihatkan tak ada indikasi heteroskedastisitas dalam data yang dianalisis.

Hasil Pengujian Autokorelasi

Tabel 6. Hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 ^a	.826	.819	.08273	1.858

a. Predictors: (Constant), Audit Laporan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha

Nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 1,858, melebihi nilai Durbin-Watson tabel sejumlah 1,7851 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini memperlihatkan tak ada masalah autokorelasi didata yang diujikan.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil uji koefisien determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 ^a	.826	.819	.08273	1.858

a. Predictors: (Constant), Audit Laporan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha

Nilai R² sejumlah 0,826, artinya sekitar 82,6% variasi pada kualitas laporan keuangan yang adalah variabel dependen dapat diuraikan dari variabel-variabel independen pada model ini. Hal ini mengindikasikan bahwa model ini dikatakan mampu menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Namun, sekitar 17,4% sebagai sisa mendapat pengaruh dari berbagai faktor lainnya yang tak termasuk dimodel ini.

Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda

Tabel 8. Hasil uji regresi berganda

No.	Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig.
	(Constant)	-18.433	-1.810	.073
1	Tingkat Pendidikan	-8.414	-4.185	.000
2	Latar Belakang Pendidikan	-3.481	-2.162	.033
3	Lama Usaha	-3.375	-3.514	.001
4	Audit Laporan Keuangan	24.205	9.043	.000
5	Tingkat Pendidikan*Audit Laporan Keuangan	49.811	40.023	.000
6	Latar Belakang Pendidikan*Audit Laporan Keuangan	26.945	32.206	.000
7	Lama Usaha*Audit Laporan Keuangan	17.155	10.609	.000

Merujuk pada temuan uji analisis regresi berganda, interpretasi dari setiap variabel independen pada variabel dependen yaitu :

$$\gamma = -18.433 + -8.414X1 + -3.481X2 + -3.375X3 + 24.205X4 + 49.811X1M x 26.945X2M + 17.155X3M$$

1. Konstanta (-18.433; t = -1.810; p = 0.073): Nilai konstanta menunjukkan nilai prediksi dari variabel dependen saat seluruh variabel independen bernilai 0. Karena p-value > 0.05, konstanta tidak signifikan secara statistic.
2. Tingkat Pendidikan (-8.414; t = -4.185; p = 0.000): Koefisien negatif menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada variabel Tingkat Pendidikan berhubungan dengan penurunan sebesar 8.414 unit pada kualitas laporan keuangan, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai t yang besar dan p-value yang sangat kecil (0.000) menandakan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik.
3. Latar Belakang Pendidikan (-3.481; t = -2.162; p = 0.033): Nilai koefisien yang negatif mengindikasikan bahwa latar belakang pendidikan yang tidak sesuai cenderung menurunkan kualitas laporan keuangan. Pengaruh ini signifikan karena p-value kurang dari 0.05.
4. Lama Usaha (-3.375; t = -3.514; p = 0.001): Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lama usaha beroperasi, kualitas laporan keuangan cenderung menurun sebesar 3.375 unit per satuan peningkatan lama usaha, dengan pengaruh yang signifikan secara statistik.
5. Audit Laporan Keuangan (24.205; t = 9.043; p = 0.000): Berbeda dengan ketiga variabel sebelumnya, variabel Audit Laporan Keuangan memiliki koefisien positif yang sangat signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan audit laporan keuangan dapat

meningkatkan kualitas laporan keuangan, peningkatan sebesar 24.205 unit per satuan peningkatan audit menunjukkan peran penting audit dalam meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan.

6. Tingkat Pendidikan * Audit Laporan Keuangan (49.811; $t = 40.023$; $p = 0.000$): Interaksi ini menunjukkan bahwa audit laporan keuangan dapat mengubah pengaruh negatif tingkat pendidikan menjadi sangat positif. Dengan adanya audit, efek tingkat pendidikan meningkat sebesar 49.811 unit, yang berarti bahwa audit dapat membantu pelaku usaha dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
7. Latar Belakang Pendidikan * Audit Laporan Keuangan (26.945; $t = 32.206$; $p = 0.000$): Hasil menunjukkan bahwa audit laporan keuangan memperkuat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 26.945 unit. Artinya, meskipun latar belakang pendidikan awalnya memiliki pengaruh negatif, kehadiran audit dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan secara signifikan.
8. Lama Usaha * Audit Laporan Keuangan (17.155; $t = 10.609$; $p = 0.000$): Audit juga berperan dalam mengatasi dampak negatif lama usaha. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lama usaha beroperasi, dampak negatif terhadap kualitas laporan keuangan dapat dikurangi jika audit diterapkan.

Hasil Pengujian F

Tabel 9. Hasil uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.414	4	.853	124.688	.000 ^b
	Residual	.719	105	.007		
	Total	4.133	109			

Nilai F tabel sebesar 2,46 pada tingkat signifikansi 5% yang memiliki derajat kebebasan pembilang ($k-1 = 4-1 = 3$) serta derajat kebebasan penyebut ($n-k-1 = 110-4-1 = 105$). Nilai F hitung yang didapatkan ialah 124,688 yang tingkat signifikansinya sejumlah 0,000. Sebab nilai F hitung ($24,124 > F$ tabel (2,46) serta tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$), diambil kesimpulan model regresi ini dengan keseluruhan signifikan.

Hasil Pengujian T

Tabel 10. Hasil uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-18.433	10.183		-1.810	.073
	Tingkat Pendidikan	-8.414	2.010	-.297	-4.185	.000
1	Latar Belakang Pendidikan	-3.481	1.610	-.208	-2.162	.033
	Lama Usaha	-3.375	.960	-.317	-3.514	.001
	Audit Laporan Keuangan	24.205	2.677	.868	9.043	.000

Merujuk pada temuan uji t, interpretasi dari setiap variabel independen pada variabel dependen yaitu:

1. Tingkat Pendidikan mempunyai skor t yakni sejumlah -4.185 dengan p-value (Sig.) yakni sejumlah 0.000. Karena p-value < 0.05 , bisa dinyatakan berdampak signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan. Koefisien negatif (-8.414) menjabarkan bahwa kian besar Tingkat Pendidikan, justru menurunkan kualitas laporan keuangan.
2. Latar Belakang Pendidikan mempunyai skor t yakni sejumlah -2.162 yang p-value yakni sejumlah 0.033. Dikarenakan p-value < 0.05 , variabel ini turut berdampak signifikan pada

Kualitas Laporan Keuangan. Koefisien negatif (-3.481) menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan yang berbeda bisa menurunkan kualitas laporan keuangan.

3. Lama Usaha memiliki skor t yakni sejumlah -3.514 yang p-value yakni sejumlah 0.001. Dengan p-value < 0.05, bisa diindikasikan bahwa Lama Usaha berdampak signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan. Koefisien negatif (-3.375) berarti bahwa lama usaha berdiri belum tentu meningkatkan kualitas laporan keuangan.
4. Audit Laporan Keuangan memiliki skor t yakni sejumlah 9.043 yang p-value yakni sejumlah 0.000. Dikarenakan p-value < 0.05, Audit Laporan Keuangan berdampak sangat signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan. Koefisien positif (24.205) menunjukkan bahwa keberadaan audit laporan keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan signifikan.

Hasil Pengujian Analisis Regresi Moderasi

Tabel 1. Hasil uji MRA persamaan pertama X1 pada Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.605	10.850		-.517	.607
1 Tingkat Pendidikan	-7.728	2.207	-.273	-3.502	.001
Audit Laporan Keuangan	15.571	2.176	.558	7.157	.000

Tabel 2. Hasil uji MRA persamaan kedua X4 memoderasi X1 pada Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-54.802	2.981		-18.384	.000
Tingkat Pendidikan	-52.077	1.238	-1.841	-42.061	.000
1 Audit Laporan Keuangan	-26.500	1.184	-.950	-22.385	.000
Tingkat Pendidikan*Audit Laporan Keuangan	49.811	1.245	2.411	40.023	.000

Hasil pengujian menggunakan Analisis Regresi Moderasi (MRA) menunjukkan bahwa analisis pertama, yang menguji hubungan antara variabel X1 dan Y, menghasilkan nilai signifikansi sejumlah 0,001. Nilainya < dibandingkan α ($0,001 < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa korelasi tingkat pendidikan (X1) dan kualitas laporan keuangan (Y) signifikan. Koefisien negatif sejumlah -3,502 menunjukkan tingkat pendidikan berpengaruh negatif bagi kualitas laporan keuangan. Dianalisis kedua, yang menguji peran moderasi variabel X4 dalam hubungan antara X1 dan Y, didapatkan nilai signifikansinya sejumlah ,000, dengan $t \text{ sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) serta koefisien positif sejumlah 40,023.

Tabel 3. Hasil uji MRA persamaan pertama X2 pada Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-37.567	8.667		-4.335	.000
1 Latar Belakang Pendidikan	-5.284	1.690	-.315	-3.127	.002
Audit Laporan Keuangan	20.330	2.812	.729	7.229	.000

Tabel 4. Hasil uji MRA persamaan kedua X4 memoderasi X2 pada Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-68.769	2.823		-24.362	.000
Latar Belakang Pendidikan	-20.090	.692	-1.199	-29.037	.000
1 Audit Laporan Keuangan	-6.900	1.206	-.247	-5.720	.000
Latar Belakang Pendidikan*Audit Laporan Keuangan	26.945	.837	1.848	32.206	.000

Berdasarkan hasil pengujian, analisis pertama yang mengevaluasi hubungan antara variabel X2 dan Y menunjukkan nilai signifikansinya sejumlah 0,002, yang lebih kecil dibandingkan α ($0,002 < 0,05$). Dengan koefisien negatif sebesar -3,127, ini menyatakan bahwasannya latar belakang pendidikan (X2) mempunyai pengaruh negatif signifikan pada kualitas laporan keuangan (Y). Sementara itu, analisis kedua yang menguji peran moderasi variabel X4 dalam hubungan antara X2 dan Y menunjukkan nilai signifikansi sejumlah 0,000, dengan $t \text{ sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), yang koefisien positif sejumlah 32,216.

Tabel 5. Hasil uji MRA persamaan pertama X3 pada Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-41.585	8.705		-4.777	.000
1 Lama Usaha	-3.750	.985	-.352	-3.808	.000
Audit Laporan Keuangan	20.276	2.581	.727	7.854	.000

Tabel 6. Hasil uji MRA persamaan kedua X4 memoderasi X3 pada Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-54.853	6.218		-8.821	.000
Lama Usaha	-8.443	.819	-.793	-10.311	.000
1 Audit Laporan Keuangan	-1.961	2.767	-.070	-.709	.480
Lama Usaha*Audit Laporan Keuangan	17.155	1.617	1.244	10.609	.000

Hasil pengujian MRA menunjukkan bahwa pada analisis pertama yang menguji hubungan antara variabel X3 dan Y, nilai signifikansi yang didapatkan ialah 0,000, < dibandingkan α ($0,000 < 0,05$), dengan koefisien negatif sejumlah -3,808. Ini menyatakan lama usaha (X3) berpengaruh negatif signifikan pada kualitas laporan keuangan (Y). Selanjutnya, pada analisis kedua yang mengevaluasi peran moderasi dari variabel X4 pada hubungannya X3 dan Y, nilai signifikansinya juga sejumlah 0,000, yang $t \text{ sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Temuan ini menyebutkan bahwa audit laporan keuangan berpengaruh signifikan positif dalam menguatkan hubungan antara lama usaha dan kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Laporan Keuangan Yang Bermutu

H₁: Pengaruh jenjang pendidikan bagi laporan keuangan berkualitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa jenjang pendidikan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap mutu laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hijriyanah et al., 2023), (Aroginanto et al., 2023), dan (Afifah et al., 2022). Penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sejumlah pelaku UMKM mampu

menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi meskipun jenjang pendidikan formal mereka terbatas. Hal tersebut dapat dijelaskan oleh akumulasi pengalaman dalam menjalankan bisnis serta partisipasi aktif dalam berbagai pelatihan teknis. Temuan ini menegaskan bahwa penguasaan keterampilan teknis memegang peranan yang lebih dominan dibandingkan pendidikan formal dalam menentukan laporan keuangan berkualitas.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Laporan Keuangan Yang Bermutu

H₂: Pengaruh jurusan pendidikan bagi laporan keuangan berkualitas

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa jurusan pendidikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan tahunan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa, meskipun pendidikan formal berpotensi meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi, UMKM yang tidak berlatar belakang akuntansi tetap dapat menyusun laporan keuangan yang baik melalui pelatihan dan pengalaman praktis. Studi sebelumnya oleh (Sulistiyawati, 2020) dan (Poetri, 2022) juga menegaskan bahwa pelatihan praktis dan peningkatan keterampilan teknis memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap peningkatan mutu laporan keuangan dibandingkan pendidikan formal semata.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Laporan Keuangan Yang Bermutu

H₃: Pengaruh lama usaha bagi laporan keuangan berkualitas

Analisis uji hipotesis mengungkapkan bahwa durasi usaha suatu perusahaan berdampak negatif signifikan terhadap kualitas laporannya. Artinya, lamanya aktivitas bisnis tidak selalu menjamin bahwa laporan keuangan tahunan akan memiliki mutu yang optimal. Banyak UMKM, meskipun telah beroperasi dalam jangka waktu yang panjang, masih belum sepenuhnya memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Studi yang dilakukan oleh (Nandiro et al., 2022) dan (Susanti et al., 2022) memberikan pemahaman pentingnya laporan keuangan serta pelatihan yang memadai sebagai faktor kunci meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

Audit Laporan Keuangan Sebagai Moderasi Antara Tingkat Pendidikan, Laporan Keuangan, serta Lama Usaha Terhadap Laporan Keuangan Yang Bermutu

H₄: Audit laporan keuangan sebagai moderator hubungan jenjang pendidikan bagi laporan keuangan berkualitas

Hasil analisis regresi moderasi mengungkapkan bahwa jenjang pendidikan memberikan dampak negatif signifikan terhadap mutu laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa UMKM dengan pendidikan formal yang kurang memadai sering kali mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi umum. Di sisi lain, pelatihan teknis terbukti mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan keterampilan praktis dan pengalaman kerja. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian oleh (Hijriyanah et al., 2023), (Aroginanto et al., 2023), dan (Afifah et al., 2022), yang menemukan bahwa penguasaan keterampilan praktis memberikan kontribusi lebih besar terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, analisis juga menunjukkan bahwa penerapan audit meningkatkan mutu laporan keuangan tahunan secara positif signifikan.

H₅: Audit laporan keuangan sebagai moderator hubungan jurusan pendidikan bagi laporan keuangan berkualitas

Analisis mengungkapkan bahwa jurusan pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap mutu laporan keuangan tahunan. Hal ini menandakan bahwa para pelaku ekonomi tanpa latar belakang akuntansi formal sering menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa audit berkualitas tinggi memberikan dampak positif signifikan dengan membantu menemukan dan memperbaiki

kesalahan dalam laporan keuangan. Penelitian oleh (Mukoffi et al., 2023) mendukung gagasan bahwa audit independen dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan. Penelitian oleh (Sulistiyawati, 2020) dan (Poetri, 2022) juga menegaskan bahwa UMKM yang tidak memiliki pelatihan formal di bidang akuntansi masih dapat memproduksi laporan berkualitas apabila didukung oleh pelatihan teknis yang memadai.

H₆: Audit laporan keuangan sebagai moderator hubungan lama usaha bagi laporan keuangan berkualitas

Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa durasi aktivitas bisnis suatu perusahaan berdampak negatif signifikan terhadap mutu laporan keuangannya. Dengan kata lain, beroperasi dalam jangka waktu yang lama tidak selalu berarti bahwa laporan keuangan yang disusun akan memiliki kualitas yang baik. Namun, analisis moderasi mengungkapkan adanya pengaruh positif signifikan antara audit laporan keuangan tahunan dengan durasi usaha. Penelitian oleh (Mukoffi et al., 2023) menunjukkan bahwa audit yang efektif dapat meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko manipulasi pelaporan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nandiroh et al., 2022) dan (Susanti et al., 2022), yang menunjukkan bahwa banyak UMKM, meskipun telah beroperasi cukup lama, masih belum menyadari pentingnya penerapan manajemen akuntansi yang efektif.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Tingkat pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap mutu laporan keuangan.
2. Latar belakang pendidikan juga menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap mutu laporan keuangan.
3. Durasi usaha memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap mutu laporan keuangan.
4. Penerapan audit laporan keuangan memiliki dampak positif signifikan dalam memperkuat hubungan antara faktor-faktor tersebut (tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, dan durasi usaha) dengan mutu laporan keuangan.

Saran

Dari hasil analisis, berikut adalah rekomendasi yang bisa dipertimbangkan:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan faktor eksternal lain, seperti perkembangan teknologi dan kebijakan regulasi, serta menerapkan metode penelitian yang berbeda untuk memperoleh wawasan lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang bagi kualitas laporan keuangan.
2. Bagi UMKM, disarankan untuk lebih fokus pada upaya peningkatan kualitas laporan keuangan dengan melakukan audit yang lebih komprehensif, memastikan tingkat transparansi dan akurasi yang tinggi, serta memanfaatkan teknologi untuk menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi dalam proses akuntansi dan audit.

Daftar Pustaka

- Afifah, A. N., & Rachman, A. N. (2022). Studi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Btc Surakarta. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 161–176. <https://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jemba/Article/View/1841>
- Amelia, N. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman Penerapan Sak Emkm Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Kabupaten Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(11), 3341-3350.

- Angelina, A. M., & Adi, P. H. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Kualitas Pelatihan Kepala Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1618. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V32.I06.P17>
- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm: Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Pak Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253-270. <https://doi.org/10.37641/Jabkes.V1i2.1342>
- Arisandi, D., Shar, A., & Putri, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kota Bengkulu. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3(4), 818-826. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V3i4.1541>
- Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(2), 220–231. <https://doi.org/10.32815/Jpro.V3i2.1492>
- Ditta, A. S. A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan & Keberlanjutan Perusahaan*. Unipma Press.
- Djuniar, L., Betri, B., Sabrina, N., Sari, D. P., & Melhanu, S. P. (2024). Pengaruh Motivasi Wajib Pajak, Edukasi Pajak, Dan Sifat Machiavellian Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 254-272. <https://doi.org/10.32502/Jab.V9i2.8919>
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm: Studi Kasus Pada Umkm Di Kecamatan Jetis Bantul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53–60. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V9i1.449>
- Fadya, S., Ningsi, E.H., & Siregar, F.A. (2024). Pengaruh Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Bpr Syariah Di Kota Medan. *Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*. <https://doi.org/10.56799/Ekoma.V4i1.5941>
- Hamid, M., Sufi, I., Konadi, W., Akmal, Y., & Iddris, J. (2019). Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25 Edisi Pertama. *Aceh. Kopelma Darussalam*. Hamka, H., Supri, Z., Sultan, S., Astari, C., & Ervianingsih, E. (2023). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kelurahan Kambo Kota Palopo. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(4), 591-604. <https://doi.org/10.31851/Jmwe.V19i4.11022>
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Prosiding Frima (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, (2), 122-126. <https://doi.org/10.55916/Frima.V0i2.25>
- Hijriyanah, A., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm (Studi Pada Umkm Kecamatan Kalideres). *Ebid: Ekonomi Bisnis Digital*, 1(2), 171-178. <https://doi.org/10.37365/Ebid.V1i2.216>
- Jayanti, O. S., & Febriyanto, F. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kelurahan Summersari). *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 2(3), 593–602. <https://doi.org/10.24127/Diversifikasi.V2i3.1208>
- Lestari, A., Mulyanto, M., & Afifi, Z. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Ukuran Usaha Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap (Studi Empiris Pada Umkm Olahan Makanan Kabupaten Demak). *Jurnal Economina*, 2(3), 887-900. <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i3.422>
- Mawarni, S. A., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441–450. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V9i2.927>

- Octavia, O., Aurelia, V., & Supriyanto, S. (2022). Pentingnya Peran Audit Dalam Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(4), 1115-1120. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i4.107>
- Poetri, T. S. S. D. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm Bersertifikat Halal Di Kota Semarang).
- Ramadhany, A. A., Fadlilah, A. H., & Masiam, S. (2021). Prosedur Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Ery Dan Rekan. *Realible Accounting Journal*, 1(1),1-9. <https://doi.org/10.36352/raj.v1i1.152>
- Rika, R. R. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 23-31. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.146>
- Saragih, F. ., Harahap, R. D. ., & Nurlaila. (2023). Perkembangan Umkm Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518-2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Satria, M. R., & Mayasari, A. N. (2024). Pengaruh Audit Internal Terhadap Pengendalian Internal Penjualan Pada Perusahaan Air Minum Di Kota Bandung. *Land Journal*, 5(2), 383-390. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v5i2.3640>
- Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022). Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit Di Indonesia. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210. <https://doi.org/10.54443/sissibatik.v2i1.520>